



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan. Kesimpulan-kesimpulan ini untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Kesimpulan dari penelitian “Penggunaan dan Kepuasan Generasi Milenial terhadap Berita dengan Model Distribusi Informasi *Omnichannel*: Studi Kasus *Narasi*” adalah sebagai berikut

1. Pola penggunaan media dalam mengonsumsi berita dengan model distribusi *omnichannel* yang diterapkan *Narasi* menyesuaikan dengan karakteristik media sosial yang digunakan. Media sosial Instagram, Twitter, dan TikTok umumnya digunakan untuk mengonsumsi informasi-informasi yang singkat, baik berupa video pendek seperti pada Instagram dan TikTok, juga *headline* berita di Twitter. *Narasi* hadir di keempat media sosial yang digunakan oleh kelima informan dalam penelitian ini, yakni Instagram, Twitter, YouTube, dan TikTok. Rico, David, dan Wirawan mengikuti *Narasi* di Instagram, Twitter, dan YouTube. Ratna hanya mengikuti *Narasi* di Instagram dan YouTube. Sementara itu, Silvia mengikuti *Narasi* di Instagram, YouTube, dan TikTok. Selain itu, karena *Narasi* tidak memfokuskan pada produksi

berita *hard news* yang cepat, khalayaknya tidak mengonsumsi berita *Narasi* setiap hari, tetapi ketika membutuhkan berita yang mendalam.

2. Kelima informan yang mewakili generasi milenial puas dengan berita yang dihasilkan *Narasi* dengan konsep *omnichannel*. Ada beberapa faktor yang dinilai mendorong pemenuhan motif-motif kepuasan khalayak terhadap berita *Narasi*. Di antaranya adalah karena berita *Narasi* disajikan dengan konsep *storytelling* (bercerita), mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan khalayak atas suatu peristiwa, disajikan dengan riset yang mendalam, memperkuat *standing point* dari khalayak yang memiliki paham yang sama dengan riset mendalam, mampu mewakili keresahan khalayaknya, memberikan informasi yang komprehensif atas suatu peristiwa, menggunakan pendekatan *human interest*, membuat khalayaknya ingin membagikan informasi tersebut setelah mengonsumsinya, dan mengutamakan nilai estetika dalam penyajiannya.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

Peneliti menyadari masih ada keterbatasan-keterbatasan penelitian yang masih dapat disempurnakan dengan penelitian lanjutan. Penelitian hanya berfokus pada berita-berita yang dihasilkan *Narasi*. Hal ini dikarenakan waktu penelitian dan sumber daya yang terbatas sehingga harus dibatasi pada satu media saja. Namun, ke depannya

diharapkan muncul penelitian-penelitian mengenai penggunaan dan kepuasan atau ketidakpuasan khalayak terhadap model distribusi informasi *omnichannel* lainnya.

Selain terbatas pada *Narasi*, khalayak yang diteliti juga hanya terbatas pada generasi milenial. Penelitian ini hanya berfokus pada generasi milenial karena menyesuaikan dengan target audiens *Narasi*, seturut dengan prinsip model distribusi informasi *omnichannel* yang menasar pada khalayak spesifik. Oleh karena itu, pada penelitian lanjutan dapat diteliti bagaimana penggunaan dan kepuasan terhadap berita dengan model distribusi informasi *omnichannel* ini pada kelompok khalayak lainnya.

Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan teori konsep dan metode yang berbeda. Peneliti merekomendasikan penelitian selanjutnya untuk mengamati bagaimana proses produksi berita dengan model distribusi informasi *omnichannel* ini. Karena penelitian ini sudah melihat dari sudut pandang khalayak (*audience oriented*), maka akan baik pula jika penelitian lanjutan melihat dari sudut pandang media.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Lewat penelitian ini, media massa khususnya media digital dapat mengembangkan model-model penyajian informasi yang berfokus pada pemenuhan kepuasan khalayak. Terutama dapat menjadi evaluasi dan saran bagi *Narasi* dan media digital lainnya agar dapat terus memperbaharui diri dan menciptakan produk jurnalistik yang relevan,

faktual, objektif, mendalam, dan memenuhi kepuasan khalayak dalam mengonsumsi berita.

### **5.2.3 Saran Sosial**

Lewat hasil penelitian ini, diharapkan khalayak dapat terbantu untuk mendefinisikan motif-motif penggunaan medianya dan memilih media dan muatannya yang memenuhi kepuasan informasinya.